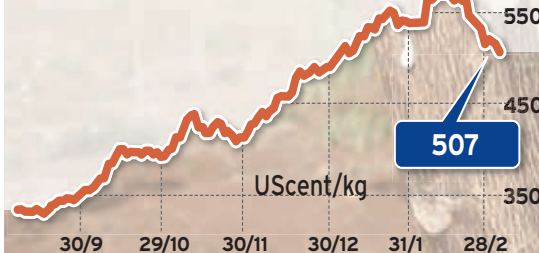


Harga karet tertekan

TOKYO: Karet jatuh menuju penurunan mingguan kedua setelah harga minyak mentah kembali naik, meningkatkan spekulasi China akan mengambil langkah signifikan untuk meredam inflasi dan menekan permintaan untuk bahan baku.

“Minyak naik dipicu oleh kekhawatiran inflasi di China akan mendorong pengetatan moneter dan memperlambat laju ekonomi. Kekhawatiran terhadap kemungkinan itu menekan harga karet,” tutur Hisaaki Tasaka, analis di ACE Koeki Co, seperti dikutip Bloomberg, pekan lalu.

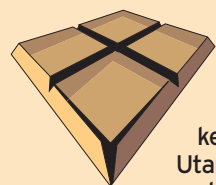


- Kontrak berjangka karet pengiriman Agustus turun 2,5% menjadi 463,9 yen per kilogram (US\$5.634 per metrik ton) sebelum menjadi 468,4 yen di Tokyo Commodity Exchange. Kontrak turun 1,4% pekan ini, penurunan ke posisi terendah sebulan di 455 yen pada 25 Februari lalu
- Di Shanghai Futures Exchange, kontrak karet pengiriman Mei turun 2% menjadi 37.705 yuan (US\$5.740) per ton sebelum ditutup pada 38.030 yuan. Harga turun 0,7% pekan ini, penurunan mingguan ketiga.
- Karet di Tokyo sempat menyentuh 535,7 yen pada 18 Februari yang dipicu oleh meningkatnya permintaan karet untuk industri ban otomotif

BISNIS/MAHER

FLUKTUASI

Kakao ke level tertinggi



LONDON: Harga kontrak kakao naik ke level tertinggi sejak 1979 di bursa New York karena spekulasi meningkatnya kekerasan di wilayah Afrika Utara akan mengganggu pasokan dari Pantai Gading. Menurut tim riset Rabobank, di tengah kondisi Pantai Gading—produsen terbesar di dunia—yang berada dalam tekanan perang saudara, harga kakao reli karena risiko ketersediaan pasokan menjadi tinggi.

Sebagaimana dikutip Bloomberg, harga kontrak kakao untuk pengiriman Mei naik US\$14 (0,4%) menjadi US\$3.747 per metrik ton pada akhir pekan lalu di bursa ICE Futures New York.

Sebelumnya harga menyentuh US\$3.775, level tertinggi untuk kontrak teraktif sejak Januari 1979.

Harga rata-rata kontrak kakao pada kuartal I/2011 diramal di kisaran US\$3.400 per ton. Sementara itu, pada kuartal II/2011 harga diprediksi US\$3.000 per ton, US\$2.700 per ton pada kuartal III/2011 dan US\$2.650 per ton pada kuartal IV/2011. (BISNIS/ANO)

Investor berburu emas

Harga minyak dunia diprediksi makin tak terkendali

Oleh ANGGI OKTARINDA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Emas dan minyak diprediksi kembali mencetak rekor harga baru dalam sepekan ke depan seiring ketidakpastian politik di Libia dan kekhawatiran eskalasi itu akan menyebar ke negara tetangganya.

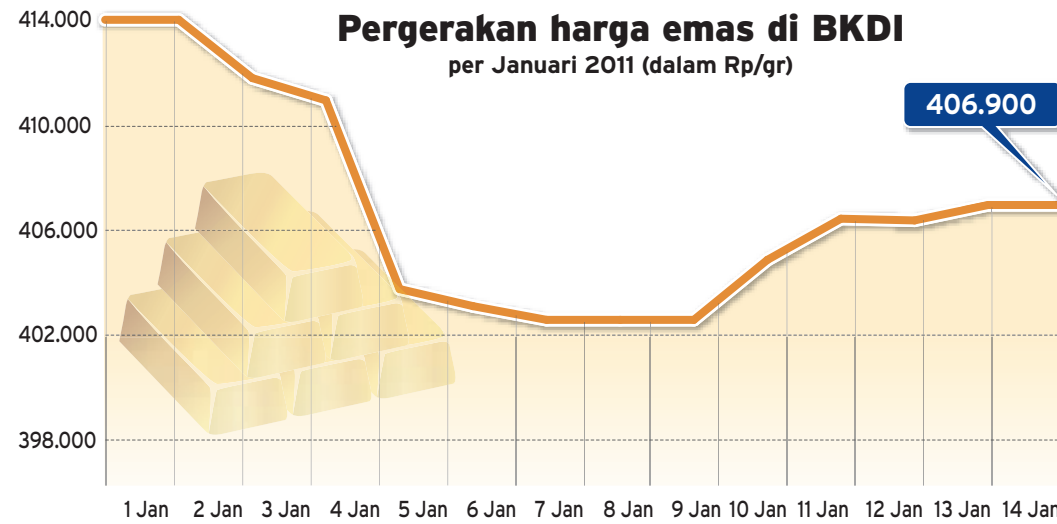
“Tren bullish masih terlihat. Tidak hanya minyak mentah, tetapi juga emas. Keduanya menutup perdagangan pekan lalu pada level tinggi,” kata Wahyu Tribowo Laksono, kepala riset Askap Futures kepada *Bisnis*, kemarin.

Dia menyebutkan kemungkinan kedua komoditas strategis itu mencetak rekor harga baru pada pekan ini cukup tinggi sekitar 75%.

Menurut Ibrahim, analis senior Harvest International Futures, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) dapat menembus rekor di kisaran US\$110 per barel pada pekan ini, sementara minyak mentah *brent* diperkirakan dapat naik hingga ke level US\$119 per barel.

Pada akhir pekan lalu, harga minyak naik 2,5% ke level tertinggi dalam 29 bulan atau lebih dari 2 tahun terakhir.

Harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman April naik menjadi US\$104,42 per barel pada New York Mercantile Ex-



BISNIS/MAHER

change akhir pekan lalu, melonjak cukup signifikan dari harga penutupan pada pekan sebelumnya US\$97,88 per barel. Level baru itu adalah posisi penyelesaian tertinggi sejak 26 September 2008.

Adapun kontrak minyak mentah *brent* menutup perdagangan akhir pekan lalu di level US\$115,97 per barel pada bursa ICE Futures Europe yang berbasis di London. Harga itu naik dari harga penutupan perdagangan pekan sebelumnya di level US\$112,14 per barel, merupakan kenaikan harga pekan dalam 6 pekan berturut-turut.

“Libia memproduksi minyak mentah *brent*. Walaupun Arab Saudi mengatakan akan menutupi pasokan minyak yang hilang akibat krisis Libia, tapi kualitasnya berbeda dibandingkan hasil la-

dang minyak Afrika,” tutur Ibrahim.

Krisis Libia telah menghilangkan potensi pasokan minyak dari negara tersebut sebesar 1 juta barel per hari. Libia adalah salah satu negara penghasil minyak terbesar di Afrika Utara dengan rata-rata jumlah produksi 1,6 juta barel per hari pada Januari 2011. Akibat krisis, pasokan minyak dari negara itu anjlok menjadi sekitar 600.000-650.000 barel per hari.

Menurut dia, salah satu hal yang menjadi ketakutan spekulasi adalah kenaikan minyak mentah *brent* dan dampaknya terhadap industri di Eropa. Turunnya pasokan minyak *brent* telah mengganggu operasi maskapai penerbangan di kawasan itu.

“Libia adalah penghasil minyak *brent* dan sebanyak 80%

di antaranya diekspor ke Eropa. Umumnya digunakan untuk bahan bakar pesawat. Banyak kepentingan Uni Eropa di sini. Wajar jika mereka melakukan intervensi.”

Lindung nilai

Dia juga memprediksi pencetakan rekor harga baru juga akan dialami oleh emas pada pekan ini hingga menembus level US\$1.443 per troy ounce.

“Memang ada potensi koreksi karena kenaikan suku bunga tapi tidak terlalu signifikan,” jelasnya.

Harga kontrak emas untuk pengiriman April naik US\$12,20 (0,9%) menjadi \$1.428,60 per ounce pada bursa Comex di New York, akhir pekan lalu, naik signifikan dari harga penutupan pada perdagangan pekan sepe-

lumannya US\$1.409,3.

Emas sempat menyentuh harga teringginya sepanjang masa pada 2 Maret 2011 di level US\$1.437,7.

“Jika situasi menjadi tidak menentu, dengan sendirinya orang akan lakukan *hedging* [lindung nilai] dengan membeli emas. Itu membuat harga emas naik. Selain itu, ketika harga minyak melambung terlalu tinggi, spekulasi cenderung beralih ke emas,” tegasnya.

Harga saham perusahaan-perusahaan publik di Arab Saudi naik untuk pertama kali dalam 3 pekan setelah para menteri keuangan mengizinkan kenaikan harga minyak menguntungkan perekonomian negara tersebut dalam kategori yang sangat baik.

Pada akhir pekan lalu, harga minyak naik 2,5% ke level tertinggi dalam 29 bulan atau lebih dari 2 tahun terakhir. Harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman April naik menjadi US\$104,42 per barel pada New York Mercantile Exchange. Itu adalah posisi penyelesaian tertinggi sejak 26 September 2008.

Saham Saudi Basic Industries Corp., produsen minyak terbesar di dunia, naik 9,1%. Sementara itu, saham Al Rajhi Bank, bank penyalur pinjaman terbesar di negara kerajaan tersebut, naik 7,6%.

Adapun indeks Tadawul All Share, naik 7,3% menjadi 5.709,91 pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu di Riyadh. Itu merupakan kenaikan paling tajam sejak November 2008. (YUSRAN YUNUS) (anggi.oktarinda@bisnis.co.id)

Rupiah bakal lanjutkan penguatan

Oleh BERLIANA ELISABETH S.
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Rupiah masih berpotensi melanjutkan apresiasi setelah sempat menguat hingga tertinggi 4 tahun.

Apresiasi didorong oleh derasnya aliran modal masuk dan perkiraan bank sentral menggunakan apresiasi mata uang untuk mengendalikan inflasi dari sisi barang impor.

Menurut Rosady T.A.M, ekonom BNI, aliran modal masuk masih menjadi salah satu pendukung yang mengangkat mata

uang.

“Penguatan rupiah juga merupakan upaya BI dalam mengendalikan inflasi dari sisi *imported inflation* – inflasi karena harga barang-barang impor,” ujarnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Dia mengemukakan pergerakan rupiah dalam beberapa hari cenderung membaik dan turunnya inflasi sebenarnya memperkuat ekspektasi fundamental ekonomi nasional.

“Penurunan inflasi yang didukung turunnya harga bahan pangan dan kelompok sandang, memang sedikit melegakan pasar

di tengah meucutnya isu harga pangan.”

Rosady menambahkan turunnya inflasi yang disebabkan oleh meredanya harga bahan pangan, sedikit melegakan pasar, di mana memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga suku bunga.

“Kondisi ini cukup baik bagi sektor riil yang masih membutuhkan suku bunga rendah untuk pertumbuhan,” ujarnya.

Inflasi tahunan periode Februari 2011 mereda menjadi 6,84%, sedangkan inflasi tahunan pada Januari lebih tinggi yakni 7,02%.

Bi juga mempertahankan suku bunga acuan pada level 6,75% pada 4 Maret 2011.

Di perdagangan akhir pekan, rupiah melengkapi penguatannya dalam 7 pekan berturut-turut, kenaikan terpanjang sejak Agustus 2008, dipicu oleh spekulasi bank sentral menginginkan mata uang menguat untuk meredakan inflasi.

Rupiah menanjak hingga terkuat dalam 4 tahun setelah investor asing membukukan laba bersih di pasar saham senilai US\$62 miliar pada periode sepekan lalu.

“Salah satu faktor apresiasi ru-

piah adalah bank sentral yang mengendalikan inflasi dan ingin menjaga volatilitasnya,” kata Joanna Tan, ekonom pada Forecast Singapore Pte, seperti dikutip Bloomberg.

Rupiah terapresiasi 0,6% sepekan lalu menjadi Rp8.787 per dolar AS. Sebelumnya menyentuh Rp8.785, level terkuat sejak Juni 2007.

Investor asing membukukan kenaikan kepemilikan di surat utang negara menjadi Rp200 triliun (US\$22,8 miliar) pada 3 Maret 2011, dari Rp195 triliun pada akhir Januari.

KOMODITAS

KUALA LUMPUR						
Harga <i>crude palm oil</i> (CPO) di <i>Kuala Lumpur Commodity Exchange</i> (KLCE) pada penutupan 4 Maret 2011 (bebas/jual):						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Mar11	3.709,00	+59,00	3.710,00	3.661,00	111	3.650,00
Apr11	3.689,00	+59,00	3.693,00	3.640,00	918	3.630,00
Mei11	3.660,00	+60,00	3.665,00	3.587,00	11.410	3.600,00
Jun11	3.630,00	+60,00	3.634,00	3.573,00	3.505	3.570,00
Juli11	3.600,00	+58,00	3.605,00	3.533,00	1.501	3.542,00

Sumber: Bloomberg

SINGAPURA						
Harga karet di <i>Singapore Commodity Exchange</i> (Sicom) pada penutupan 4 Maret 2011 sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$/cent/kg):						
Apr11	595,00	-5,00	592,00	592,00	1	600,00
Mei11	595,00	-5,00	592,00	592,00	1	600,00
Jun11	595,00	-5,00	592,00	592,00	1	600,00
Juli11	580,00	-15,00	565,00	565,00	1	595,00
TSR20 (US\$/cent/kg):						
Apr11	504,00	-12,00	513,00	503,00	283	516,00
Mei11	504,00	-12,00	511,00	503,00	130	516,00
Jun11	506,90	-9,30	510,00	507,00	150	516,20
Juli11	507,00	-9,20	508,00	505,00	110	516,20

Sumber: Bloomberg

CHICAGO						
Transaksi <i>futures</i> berbagai komoditas kelompok <i>soft commodity</i> pada penutupan 4 Maret 2011 di <i>Chicago Board of Trade</i> (CBOT) sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Gandum (US\$/bushel):						
Mar11	800,50	+10	802,50	783	172	790,50
May11	832,25	+8,75	837,50	813,75	47103	823,50
Juli11	860,00	+7	864,50	842,25	15705	853
Sep11	886,00	+6,50	890,25	870,50	3387	879,50
Jagung (US\$/bushel):						
Mar11	721,25	-8,50	735	716,25	7429	729,75
May11	728,00	-8,75	742	723,25	147048	736,75
Juli11	732,75	-7,50	745	727	62677	740,25
Sep11	660,00	-5	665,75	654,75	8403	665
Kedelai (US\$/bushel):						
Mar11	1407,75	+2,25	1418	1391,50	3415	1405,50
May11	1414,00	+2	1424,50	1395,75	85400	1412
Juli11	1421,25	+2	1431,50	1403	33889	1419,25
Sep11	1408,00	+1,75	1414,75	1393,50	1419	1406,25
Bungkil Kedelai (US\$/ton):						
Mar11	363,80	-3,00	368,60	360,50	2499	366,80
May11	369,70	-2,80	375,00	365,90	31144	372,50
Juli11	373,10	-2,50	379,90	369,10	7684	375,60
Aug11	370,10	-2,40	373,60	366,20	642	372,50

Sumber: Bloomberg

NEW YORK						
Harga berbagai komoditas energi pada penutupan 4 Maret 2011 di <i>New York Mercantile Exchange</i> (NYMEX) dan <i>New York Board of Trade</i> (NYBOT), sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb (%)	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Crude Oil (US\$/barel):						
Apr11	104,42	+2,51	105,17	101,54	346.205	101,91
Mei11	105,61	+2,52	106,24	102,70	119.963	103,09
Jun11	106,17	+2,40	106,70	103,51	93.726	103,77
Juli11	106,52	+2,27	107,01	104,01	40.914	104,25
Heating Oil Futr (US\$/galon):						
Apr11	308,93	+4,00	309,30	304,46	41.453	304,93
Mei11	309,57	+3,69	309,99	305,80	18.854	305,88
Jun11	310,23	+3,42	310,57	307,00	23.925	306,81
Juli11	311,21	+3,01	311,50	308,01	7.165	308,20
Natural Gas Futr (US\$/MMBTu):						
Apr11	3,809	+0,031	3,826	3,731	70.566	3,778
Mei11	3,887	+0,028	3,904	3,809	26.592	3,859
Jun11	3,957	+0,025	3,973	3,884	21.793	3,932
Juli11	4,036	+0,025	4,049	3,964	18.753	4,011
Gold 100 oz Futr (US\$/Troy oz):						
Mar11	1.428,20	+12,20	1.429,80	1.416,80	60	1.416,00
Apr11	1.428,60	+12,20	1.434,00	1.413,80	133.244	1.416,40
Mei11	1.429,30	+12,20	1.430,50	1.417,90	28	1.417,10
Jun11	1.430,10	+12,20	1.435,00	1.415,40	4.374	1.417,90

Sumber: Bloomberg

ASIA						
Harga lada di pasar Asia pada 4 Maret 2011 sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Lada (Rupiah India/Kuintal):						
Spot	22.770,00	-27,05	22.770,00	22.739,25	-	22.797,05
Mar11	22.587,00	-181,00	22.775,00	22.510,00	4.073	22.768,00
Apr11	22.923,00	+156,00	23.164,00	22.851,00	2.153	23.079,00
Mei11	23.258,00	-110,00	23.360,00	23.100,00	71	23.368,00

Sumber: Bloomberg

LONDON						
Harga berbagai komoditas kelompok <i>soft commodity</i> dan energi pertambangan pada penutupan 4 Maret 2011 di <i>London International Financial Futures Exchange</i> (LIFFE) dan <i>International Petroleum Exchange</i> (IPE) sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Kakao (Pound/ton):						
Mar11	2.353	-52,00	2.433	2.349	11.777	2.405
Mei11	2.340	-56,00	2.425	2.335	12.021	2.396
Juli11	2.276	-47,00	2.348	2.273	2.599	2.323
Sep11	2.250	-34,00	2.306	2.246	581	2.284
Gula Putih (US\$/ton):						
Mei11	735,70	-21,80	762,20	728,20	3.336	757,50
Mei2011	406,700	0	406,700	0	0	406,700
Jun11	19,70	-19,70	735,70	704,10	1.106	731,40
Okt11	670,90	-18,90	694,10	667,50	180	689,80
Des11	648,00	-21,90	661,70	652,30	12	669,90

Sumber: Bloomberg

HARGA EMAS & PERAK		
Harga jual logam mulia di Jakarta, belum termasuk PPN 10% dan ongkos pembuatan:		
PT Aneka Tambang	Emas Murni (4 Maret)	Rp41.000/gram
Perak Murni (4 Maret)		Rp9.800.000/kg

Sumber: Antam

BBJ			
Informasi Perdagangan Bursa Berjangka Jakarta, pada 4 Maret 2011			
Kontrak Berjangka Harian di BBJ	Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian
OLE	MAR 11	9340	
OLE	APR 11	9265	
OLE	MAY 11	8935	
OLE	JUN 11	9110	
OLE10	MAR 11	9340	
OLE10	APR 11	9265	
OLE10	MAY 11	8935	
OLE10	JUN 11	9110	

Sumber: BBJ

Transaksi OTC Melalui SPA		
Produk	Bulan	Volume
HKJ50	MAR 11	844
HKJ50	MAR 11	108
KRJ35	MAR 11	404
KRJ50	MAR 11	42
HKK50		251

Sumber: BBJ

Transaksi PALN		
Produk	Bulan	Volume
TSBJFX	DEC 11	-

Sumber: BBJ

ICDX		
Harga beberapa komoditas di ICDX pada penutupan 4 Maret 2011		
Bulan	Pntp	Vol.
CPO - CPOTR (Rp/kg) pada penutupan 4 Maret 2011		
Mar 2011	10,620	0
Apr 2011	10,735	32
Mei 2011	10,670	1,860
Jun 2011	10,510	422
Juli 2011	10,51	